

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka pada bab ini peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan.

Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 6 Kota Pasuruan dalam mengembangkan strategi pembelajaran sudah baik, karena guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 6 Kota Pasuruan sudah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan berbagai strategi belajar yang bervariasi dengan berlandaskan: (1) Pengelolaan Pengajaran yang baik, (2) Pemanfaatan Sarana dan Prasarana yang tersedia, (3) Mampu menanamkan karakter yang baik untuk siswa, (4) Memberikan kesempatan belajar untuk siswa, (5) Hasil belajar diukur dengan berbagai cara. Hanya saja belum semuanya maksimal, masih ada beberapa kekurangan dari masing-masing guru.

2. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan.

Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan media pembelajaran sudah dikatakan cukup baik, dikarenakan menggunakan berbagai macam-macam jenis media yang digunakan oleh guru di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan terdiri dari semua bahan bacaan dan media yang bersumber dari masyarakat dan alam sekitar, bahan bacaan yang digunakan adalah media elektro, pemanfaatan lingkungan, buku paket, LKS, koran, dan majalah serta buku-buku yang telah disediakan di perpustakaan sekolah, alat-alat sederhana yang sudah tersedia dan mudah didapatkan. Hanya saja apabila memerlukan biaya lebih perlu dipertimbangkan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kualitas Proses Pembelajaran di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan

Faktor pendukung kreativitas guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri Kota Pasuruan yaitu dengan adanya dukungan dan dorongan dari warga sekolah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Faktor pendukung yang lain yaitu terfasilitasi semua kebutuhan baik itu kebutuhan guru maupun siswa tersedia dan lengkap. maka dari itu ketika guru menginginkan media apa yang akan digunakan guru tidak susah dan kebingungan untuk menggunakan media yang akan digunakan untuk proses pembelajaran. Faktor penghambat strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 6 Kota Pasuruan meliputi kurangnya kedisiplinan siswa, kurangnya motivasi

dan antusias siswa, masih banyaknya siswa yang belum bisa menunjukkan sikap yang sopan, lingkungan keluarga dan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini dapat diajukan beberapa saran yang diperlukan untuk meningkatkan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan, sebagai berikut:

1. Pihak sekolah hendaknya lebih menegaskan kepada guru untuk lebih aktif dan update tentang strategi yang tepat dengan mengikuti pelatihan pelatihan yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Karena upaya guru sangat penting dalam pengembangan proses pembelajaran khususnya bidang keagamaan yang sesuai dengan tujuan yakni memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.
2. Guru sebagai pendidik yang memberikan pengajaran setiap hari kepada peserta didik, harus mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan, guru harus memakai berbagai metode pembelajaran di dalam kelas sehingga peserta didik senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pengembangan kreativitas guru baik yang di selenggarakan oleh pihak sekolah maupun luar sekolah.